

ABSTRAK

Karakter berwirausaha, keterampilan berwirausaha, *self efficacy* berwirausaha, orientasi berwirausaha dan niat berwirausaha merupakan instrumen yang populer digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran kewirausahaan di berbagai perguruan tinggi di dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengadaptasi instrumen pengukuran tersebut dan mengetahui pengaruhnya di kalangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang mengadopsi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum. Penelitian difokuskan pada 23 dimensi instrumen karakter berwirausaha, 3 dimensi keterampilan berwirausaha, 3 dimensi *self efficacy* berwirausaha, 4 dimensi orientasi berwirausaha, dan 4 dimensi niat berwirausaha. Subyek penelitian ini adalah 357 mahasiswa strata satu yang mengikuti pendidikan kewirausahaan di seluruh Indonesia. Psikometri digunakan dalam metode penelitian, dan analisis faktor berbantuan SPSS dan AMOS digunakan untuk menganalisis hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji EFA menghasilkan 5 dimensi baru (*visioner*, kecerdasan, aktualisasi, adaptasi dan fleksibilitas) yang terbentuk pada instrumen karakter berwirausaha, 2 dimensi baru (*ketahanan diri* dan *pengelolaan diri*) pada instrumen keterampilan berwirausaha, 2 dimensi baru (*problem solver* dan sikap berwirausaha) pada instrumen *self efficacy* berwirausaha, 1 dimensi baru pada instrumen orientasi berwirausaha, dan 3 dimensi baru (*kesungguhan*, *citra diri* dan *ketertarikan berwirausaha*) pada instrumen niat berwirausaha.

Selanjutnya, uji CFA menunjukkan bahwa konstruk instrumen yang dihasilkan layak digunakan karena telah memenuhi kaidah *Goodness of Fit* dengan nilai $CMIN/DF 2,24 \leq 5,00$ (*Good Fit*), $RMSEA 0,059 \leq 0,08$ (*Good Fit*), $TLI 0,778$ (*Marginal/Accepted Fit*), $NFI 0,666$ (*Marginal/Accepted Fit*), $PNFI 0,653$ (*Marginal fit/Significant*). Semua hipotesis menunjukkan pengaruh yang positif kecuali *self efficacy* berwirausaha terhadap niat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *self efficacy* tidak dapat secara langsung digunakan untuk mengukur keberhasilan pendidikan kewirausahaan pada perguruan tinggi di Indonesia, karena berbagai pihak dalam pembelajaran kewirausahaan belum mampu memberi penguatan terhadap kecemasan mahasiswa terkait ketidakpastian yang disebabkan kondisi sosial ekonomi dan sosial-politik nasional yang tidak pasti.

Kata kunci: Karakter, Keterampilan, *Self-Efficacy*, Orientasi, Niat, Kewirausahaan, Psikometri

ABSTRACT

Entrepreneurial character, entrepreneurial skills, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial orientation, and entrepreneurial intentions are popular instruments used to measure the success of entrepreneurship learning in various universities in the world. The purpose of this research is to adapt the measurement instrument and find out its effect on students from various universities in Indonesia who adopt entrepreneurship education in the curriculum. The research focused on 23 dimensions of entrepreneurial character, 3 dimensions of entrepreneurial skills, 3 dimensions of entrepreneurial self-efficacy, 4 dimensions of entrepreneurial orientation, and 4 dimensions of entrepreneurial intention. The subjects of this study were 357 undergraduate students who took part in entrepreneurship education throughout Indonesia. Psychometry was used in the research methods, and SPSS and AMOS-assisted faktor analysis was used to analyze the results. The results showed that the EFA test resulted in 5 new dimensions (visionary, intelligence, actualization, adaptation, and flexibility) formed in the entrepreneurial character instrument, 2 new dimensions (self-resilience and self-management) in the entrepreneurial skills instrument, 2 new dimensions (problem solver and entrepreneurial attitude) on the entrepreneurial self-efficacy instrument, 1 new dimension on the entrepreneurial orientation instrument, and 3 new dimensions (seriousness, self-image, and entrepreneurial interest) on the entrepreneurial intention instrument.

Furthermore, the CFA test shows that the resulting construct is suitable for use because it meets the Goodness of Fit rules with a CMIN/DF value of 2.24 < 5.00 (Good Fit), RMSEA 0.059 < 0.08 (Good Fit), TLI 0.778 (Marginal/Conformity Accepted), NFI 0.666 (Marginal/Acceptable Suitability), PNFI 0.653 (Marginal/Significant Suitability). All hypotheses show a positive effect except entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intentions. This indicates that self-efficacy instruments cannot be used directly to measure the success of entrepreneurship education at tertiary institutions in Indonesia, because tertiary institutions have not been able to provide reinforcement for student anxiety regarding uncertainty caused by uncertain national socio-economic and socio-political conditions.

Keywords: Character, Skills, Self-Efficacy, Orientation, Inter-
Entrepreneurship, Psychometry